

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah praktik perataan laba (*income smoothing*) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh pihak eksternal dimana tentunya dalam mengambil keputusan investasi harus memilih badan usaha dengan kriteria tertentu agar mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan. Pentingnya informasi laba ini mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi pada laba yang terdapat pada laporan keuangan. Hal inilah yang disebut *earning management*. Salah satu pola yang dapat digunakan adalah perataan laba (*income smoothing*). *Income smoothing* dapat dilakukan untuk mengurangi variabilitas pada laba sehingga menurunkan risiko badan usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai badan usaha yang terefleksi dalam *return* saham. Pertanyaan yang muncul apakah peningkatan *return* saham tersebut merupakan dampak dari perataan laba atau berasal dari keuntungan operasional badan usaha?

Penelitian ini menggunakan populasi badan usaha yang terdaftar dalam indeks LQ – 45 periode 2008 – 2011. Sampel penelitian meliputi 171 badan usaha yang telah diseleksi dengan kriteria tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS *for windows* 19.0. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap *return* saham badan usaha *go public* yang terdaftar dalam indeks LQ – 45 periode 2008 – 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan *income smoothing* sebagai variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebagai variabel dependen.